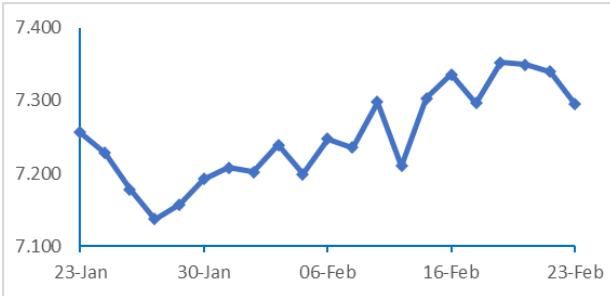
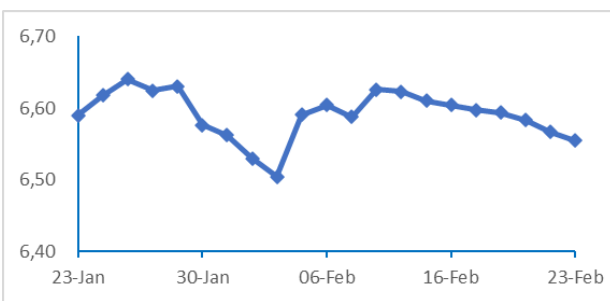


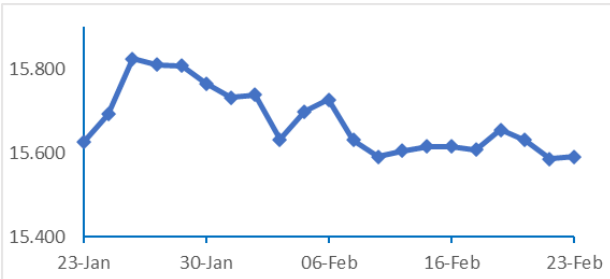
Jakarta Composite Index (1 Month)



Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-0,23	-4,56
Consumer Cyclical	1,33	4,16
Consumer Non-Cyclical	-0,21	-2,52
Energy	0,31	0,11
Finance	-0,68	3,78
Healthcare	1,02	-1,88
Infrastructure	2,54	0,24
Misc. Industry	0,18	-0,21
Property	-0,01	-2,41
Technology	-1,43	-12,97
Transportation	0,73	-1,46

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	0,10	15,06
Bond Flow*	-5,19	-5,87

*As of 15 Feb 2024

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	4,94%	5,05%
BI Rate	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,50%
ID CPI (YoY)	2,61%	2,57%
ID Reserve	USD 146,4Bn	USD 145,1Bn
Current Account	-USD 1,0Bn	-USD 1,3Bn

Global Update

- Indeks global ditutup menguat minggu lalu dengan indeks Dow Jones dan S&P 500 masing-masing naik sebesar 1,7% dan 1,3% WoW. Hal ini didorong oleh kenaikan harga saham NVIDIA yang disebabkan oleh laporan keuangan dan *guidance* yang lebih tinggi dari ekspektasi pasar, yang mendorong keberlanjutan dari *rally* sektor AI (*Artificial Intelligence*). Di sisi lain, beberapa data ekonomi AS menunjukkan hasil yang cukup kuat dimana klaim pengangguran berada dibawah ekspektasi pasar dan PMI manufaktur berada di level ekspansif. Hal ini mendorong salah satu *Fed Board Governor Christopher Waller* berkomentar dalam *FOMC minutes* bahwa meskipun beliau merasa inflasi akan bergerak menuju target Fed sebesar 2%, Fed juga harus berhati-hati dengan data ekonomi akhir-akhir ini yang cukup kuat dan tidak terburu-buru untuk menurunkan suku bunga.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup menurun sebesar -0,6% WoW. Sektor yang mencatat penurunan terbesar adalah sektor teknologi (-1,4% WoW) serta sektor finansial (-0,7% WoW). Sebaliknya, sektor yang mengalami kenaikan adalah sektor infrastruktur (+2,5% WoW) dan sektor *consumer cyclical* (+1,3% WoW). Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US PCE*, *US initial jobless claim*, *CN PMI*.
- Rupiah sedikit menguat sebesar +0,2% WoW ke level Rp15.595/USD minggu lalu, sedikit lebih baik di antara mata uang EM lainnya. Indeks DXY juga tercatat sedikit melemah sebesar -0,3% WoW ke level 103,9.
- Pasar SBN ditutup *flat* dengan kecenderungan menguat pada minggu lalu, dimana *yield* SBN tercatat bergerak di kisaran +1 sampai -5bps di sepanjang tenor. Penurunan *yield* terlihat pada tenor pendek <5 tahun dan pada seri-seri *benchmark* dimana likuiditas cenderung cukup baik. Hal ini sejalan dengan cenderung rendahnya *trading volume* SBN di minggu lalu yang tercatat dibawah rata-rata YTD 2024 maupun 2023. Investor terlihat masih memantau perkembangan AS dimana terlihat adanya *shifting* dari ekspektasi pemotongan suku bunga yang tadinya di perkirakan akan datang di bulan Maret, menjadi di 2H 2024. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,57% (-5 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar IDR 19,9 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 23,6 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri PBS32 (2,4 tahun), dan SPNS 9 bulan yang secara total mencatatkan lebih dari 47% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 12 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 22 Februari 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 836,2 triliun atau 14,56%.

► Calendar (February 2024)

30 – Jan	US Job Opening
31 – Jan	CN Manufacturing PMI
1 – Feb	FOMC Rate Decision US Initial Jobless Claim CN Caixin PMI Manufacturing ID PMI
2 - Feb	US Non-Farm Payroll US Factory Orders
5 – Feb	US S&P Service PMI CN Caixin PMI Service ID GDP
7 – Feb	ID Foreign Reserve
8 – Feb	US Initial Jobless Claims CN CPI CN PPI
13 – Feb	US CPI
15 – Feb	US Retail Sales US Initial Jobless Claims ID Trade Balance
16 – Feb	US Housing Starts US PPI
19 – Feb	CN MLF Rate
20 – Feb	CN Loan Prime Rate
21 – Feb	BI Rate Decision
22 – Feb	FOMC Meeting Minutes US Initial Jobless Claims US New Home Sales US PMI
23 – Feb	CN New Home Price
28 – Feb	US PCE
29 – Feb	US Initial Jobless Claims CN PMI

- Pasar obligasi AS ditutup beragam dengan *yield* bergerak antara -7bps sampai +5bps. Di minggu lalu data PPI yang masih cukup kuat serta turunnya *jobless claim* kembali membuat ekspektasi penurunan suku bunga the Fed untuk mundur ke 2H 2024. Hasil dari *Fed minutes* di bulan Januari juga menunjukkan walaupun potensi kenaikan suku bunga sudah sangat kecil, the Fed sepertinya masih enggan untuk melakukan pemotongan suku bunga terlalu cepat. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,25% (-3bps WoW).

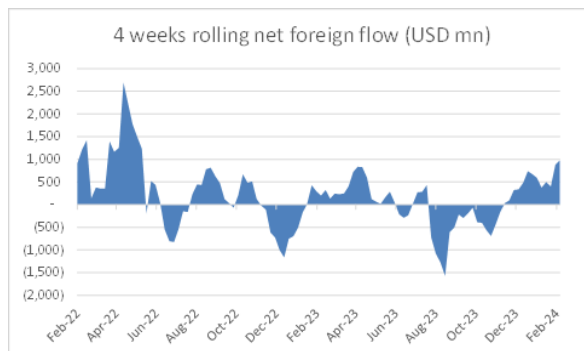
► Global News

- PMI manufaktur AS tercatat sebesar 51.5, lebih tinggi dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar 50.7.
- Jumlah orang yang mengklaim tunjangan pengangguran di AS naik 201 ribu, di bawah ekspektasi pasar sebesar 216 ribu dan angka di minggu sebelumnya yang direvisi sebesar 213 ribu.
- China menurunkan *loan prime rate* untuk periode 5 tahun sebesar 25bps menuju 3,95%, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 10bps. *Loan prime rate* untuk periode 1 tahun tidak mengalami perubahan.
- Pendapatan *tourism* China pada libur tahun baru naik sebesar 47% dari level 2023 dan telah melewati level pre-pandemi. Perjalanan domestik naik sebesar 34% YoY dan perjalanan internasional juga mengalami peningkatan, walaupun pengeluaran per perjalanan turun sebesar 9,5% dari level 2019.
- Harga rumah baru di China turun sebesar -0,37% MoM, lebih rendah dari level penurunan sebelumnya sebesar -0,45% MoM. Harga rumah sekunder di China turun sebesar -0,68% MoM, lebih rendah dari level penurunan sebelumnya sebesar -0,79% MoM.

► Domestic News

- Bank Indonesia mempertahankan BI rate di level 6%, sesuai dengan ekspektasi pasar.
- *Current account deficit* tercatat sebesar USD1,3 milyar pada 4Q23, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar defisit USD200 juta dan defisit periode sebelumnya yang direvisi sebesar USD1,039 milyar.
- Pemerintah memperpanjang periode subsidi PPn untuk mobil listrik selama Jan-Des 2024, dimana mobil listrik dengan TKDN 40% mendapatkan insentif PPn sebesar 10%.

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id